

## ABSTRAK

Fatimah Nur Romadaniyah, 2021, *Motivasi Belajar Penyandang Disabilitas Fisik dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri di MA. Matsaratul Huda Panempan*, Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Disabilitas Fisik, Kepercayaan Diri

Penyandang disabilitas fisik yakni orang yang memiliki keterbatasan fisik yang disebabkan karena berbagai hal yakni dari lahir, ataupun disebabkan karena kecelakaan sehingga mengalami kecacatan tubuh. Penelitian ini dilatar belakangi oleh keinginan tahu peneliti tentang motivasi belajar anak yang memiliki keterbatasan fisik sehingga bisa percaya diri bersekolah yang mayoritas temannya normal tidak memiliki kecacatan fisik. Tujuan penelitian ini mengetahui motivasi belajar anak penyandang disabilitas fisik dalam meningkatkan kepercayaan dirinya di MA. Matsaratul Huda Panempan. Berdasarkan hal tersebut maka ada tiga fokus penelitian yang menjadi acuan kajian penelitian ini, yakni: Pertama, bagaimana gambaran motivasi belajar anak penyandang disabilitas fisik di MA. Matsaratul Huda Panempan? Kedua, bagaimana cara menumbuhkan rasa kepercayaan diri anak penyandang disabilitas fisik di MA. Matsaratul Huda Panempan? Ketiga, faktor apa saja yang mempengaruhi kepercayaan diri anak penyandang disabilitas fisik di MA. Matsaratul Huda Panempan?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Kemudian pada pengecekan keabsahan data hasil penelitian melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan dalam proses pengamatan, dan yang terakhir meliputi triangulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, *Pertama* Gambaran motivasi belajar anak penyandang disabilitas fisik kelas XI IPA cukup baik. Anak tersebut aktif dalam belajar, selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru dan bertanya kepada temannya jika ada materi yang tidak dipahami. Selain itu anak tersebut pada saat jam pelajaran selesai sering membaca buku. Guru memberikan materi sesuai RPP maka sudah memadai pada anak yang memiliki keterbatasan fisik. *Kedua*, Cara menumbuhkan rasa kepercayaan diri anak penyandang disabilitas fisik yakni guru memberikan dorongan motivasi ataupun memberikan arahan kepada anak tersebut agar lebih bisa percaya diri. Karena kurangnya rasa percaya diri, anak tersebut masih merasa minder, malu, dan takut untuk memberikan pendapat didepan kelas. Jadi, guru yang lebih aktif bertanya sehingga anak tersebut terbiasa dan berani untuk mengungkapkan pendapatnya. *Ketiga*, faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri anak penyandang disabilitas fisik yakni dari faktor internalnya masih merasa malu dengan keterbatasan fisiknya sehingga anak tersebut tidak percaya diri. Selain itu kurangnya dukungan dari faktor eksternal yakni dukungan orang tuanya.